

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik lisan maupun tulisan, dari individu dan perilaku yang diamati. Keaslian dan kepastian data menjadi faktor yang sangat diutamakan dalam penelitian ini.<sup>61</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan kondisi objek penelitian sebagaimana adanya, berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan pokok permasalahan yang dibahas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memiliki landasan filosofis berbeda dengan pendekatan kuantitatif. Fokusnya bukan pada generalisasi melalui sampel acak, melainkan pada pemahaman mendalam terhadap sudut pandang dan konteks subjek penelitian.

---

<sup>61</sup> M. Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama, Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 59

Sesuai dengan definisi Bogdan dan Taylor<sup>62</sup> penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menghasilkan data berupa kata-kata dan tindakan yang diamati. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan suatu fenomena yang sedang berlangsung. Data tersebut berupa informasi lisan maupun tulisan yang diperoleh dari subjek penelitian dan juga hasil observasi perilaku mereka. Melalui data-data tersebut, penelitian ini akan mengkaji hubungan antar variabel yang diteliti.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi. Kemudian, data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan cara menggambarkan hasil wawancara dan observasi secara detail.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Putri Hajjah Asiah Kota Banjarmasin yang beralamat di Jalan Sultan Adam Gg. Rahmat RT. 18 No. 7 seberang Masjid Muhammadiyah At-Tanwir Kelurahan Surgi Mufti Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin 70122

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun subjek penelitian ini yang memberikan bimbingan keagamaan Islam di Panti Asuhan Putri Hajjah Asiah. Dalam hal ini adalah pengasuh dan pembimbing agama serta anak korban perceraian. Sedangkan objek penelitian ini adalah keadaan psikologis anak korban perceraian sebelum mendapatkan

---

<sup>62</sup> Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2005)

bimbingan keagamaan Islam dan pelaksanaan bimbingan keagamaan Islam di  
Panti Asuhan Putri Hajjah Asiah Kota Banjarmasin

#### **D. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini adalah subjek dari data yang diperoleh. Penulis dalam hal ini mengambil data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal atau karya tulis lainnya yang relevan dengan penulisan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi adalah proses pengamatan yang dilakukan seseorang dengan memanfaatkan panca indera, terutama mata, yang dikombinasikan dengan indera lainnya. Dalam melakukan observasi, seseorang tidak hanya menggunakan penglihatan, tetapi juga menghubungkan apa yang dilihat dengan informasi yang diterima melalui pendengaran, perabaan, dan indera lainnya.<sup>63</sup>

Observasi awal yang dilakukan peneliti dengan mengunjungi Panti Asuhan Putri Hajjah Asiah Kota Banjarmasin. Membuat janji penelitian dengan pengasuh dan pembimbing untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

##### **2. Wawancara**

---

<sup>63</sup> Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 129

Keterangan lisan dari responden dapat diperoleh melalui wawancara sebagai metode pengumpulan data. Proses wawancara dilakukan dengan percakapan yang sistematis dan terorganisir antara peneliti sebagai pewawancara dan responden atau narasumber. Percakapan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Terdapat dua jenis utama wawancara, yaitu wawancara terstruktur dengan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, dan wawancara tidak terstruktur dengan pertanyaan yang lebih fleksibel dan berkembang sesuai jalannya percakapan.<sup>64</sup>

Wawancara dilakukan setelah melakukan observasi, dilanjutkan membuat janji dengan pengasuh dan pembimbing untuk melakukan wawancara atau tanya jawab untuk mendapatkan data yang diperlukan. Wawancara dilakukan beberapa pertemuan dalam satu bulan. Setelah melakukan wawancara dengan pengasuh dan pembimbing, wawancara dilanjutkan dengan anak korban perceraian di Panti Asuhan Putri Hajjah Asiah Kota Banjarmasin.

### **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui berbagai catatan tertulis, seperti transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger, agenda, dan sebagainya. Keunggulan metode ini adalah sumber datanya relatif tetap dan tidak berubah, sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Berbeda

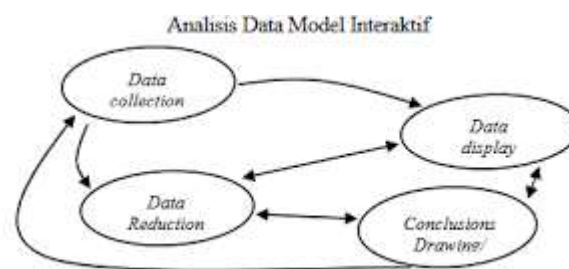
---

<sup>64</sup>Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 312-314

dengan observasi yang mengamati benda hidup, metode dokumentasi berfokus pada pengumpulan data dari benda mati.<sup>65</sup> Dokumentasi pada penelitian ini didapatkn dari pengasuh berupa arsip struktur kepengurusan panti, biodata anak-anak panti.

## F. Analisis Data

**Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif**



**(Sumber: Jurnal penelitian Rony Zulfirman)**

Analisis data penelitian ini menggunakan analisa model interaktif dari Miles dan Huberman yaitu<sup>66</sup> :

1. Reduksi data adalah langkah krusial dalam analisis data kualitatif. Data yang dikumpulkan di lapangan sering kali berjumlah banyak, kompleks, dan rumit, apalagi jika penelitian berlangsung dalam waktu yang lama. Oleh karena itu, pencatatan data harus dilakukan dengan cermat dan rinci. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan serta memfokuskan data agar lebih mudah dipahami dan dianalisis.

---

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Proseddur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274

<sup>66</sup> Mulyana, Dedy *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 155.

2. Untuk mempermudah pemahaman, data yang telah dikumpulkan disusun dan disajikan dalam bentuk penyajian data (*data display*). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya berupa uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori, dengan teks naratif sebagai bentuk yang paling sering digunakan. Penyajian data yang terstruktur akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi serta merencanakan langkah selanjutnya dalam penelitian.
3. Tahap akhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dibuat bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung bukti kuat selama proses pengumpulan data. Namun, jika kesimpulan awal didukung bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut kredibel. Dengan demikian, penarikan kesimpulan didasarkan pada penyajian data dan pembahasan dengan teori yang digunakan.

#### **G. Keabsahan Data**

Keabsahan data atau pengecekan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan uji *credibility* (validasi internal), *transferability* (validasi eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas).

Keabsahan data dalam penelitian ini dijamin melalui uji kredibilitas atau validasi internal. Data dalam penelitian kualitatif dianggap kredibel jika laporan peneliti mencerminkan kenyataan yang terjadi pada objek penelitian.

Metode triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini.<sup>67</sup>

Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan kekuatan penelitian kualitatif, baik dari segi teori, metodologi, maupun interpretasi. Secara sederhana, triangulasi dapat diartikan sebagai proses pengecekan data yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber, teknik, dan waktu.

Adapun jenis-jenis triangulasi adalah :

1. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber data adalah pengasuh panti dan penyuluh keagamaan serta anak korban perceraian yakni Ibu Istiqomah Hayati, Ibu Putri Nurhaliza dan anak korban perceraian yakni anak asuh yang bernama Zahra dan Fitri
2. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara melakukan hal yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara dan pengecekan melalui observasi atau dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dilakukan untuk mencari kebenaran yang diperoleh dari data terkait keadaan psikologis anak korban perceraian dan bimbingan keagamaan Islam yang dilakukan di Panti Asuhan Puteri Hajjah Asiah yang di alami oleh dua orang anak asuh. Sehingga selain diperoleh data melalui wawancara dengan subjek, tapi peneliti juga melakukan observasi dan pengecekan dokumen terhadap anak tersebut.

---

<sup>67</sup> Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12. 3 (2020), h. 147-148.

3. Triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda seperti pagi, siang atau malam.